

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi yang terjadi dari penerapan PMK 150/PMK. 011/2009 bahwa tidak terealisasinya tujuan atas dibuatnya kebijakan tersebut yaitu menstabilkan persediaan gula akhir tahun 2009 dan menstabilkan harga gula. Penyebab dari tidak terlaksananya implementasi penurunan tariff bea masuk tersebut karena Negara penghasil gula dunia tidak dapat memenuhi permintaan akan kebutuhan gula dunia yang menyebabkan harga gula internasional menjadi tinggi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi impor yang tidak memenuhi kuota dan harga gula domestik yang masih tinggi.
- b. Permasalahan yang timbul dari penerapan PMK 150/PMK. 011/2009 bahwa alokasi impor yang diberikan kepada importer tidak terserap oleh pabrik gula berbahan baku tebu hanya pabrik gula yang berbahan baku gula mentah dan rafinasi yang dapat mengolahnya, penurunan tarif pada PMK 150/PMK. 011/2009 menyebabkan petani tidak termotivasi untuk menanam gula, jauhnya produsen gula menyebabkan penerapan penurunan tariff bea masuk gula tidak berjalan efektif karena lamanya waktu yang ditempuh sedangkan persediaan gula dalam negeri sudah menipis dan pengolahan gula mentah di luar musim giling menyebabkan harga biaya produksi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan uraian yang telah disampaikan pada bab terdahulu, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Harus ada badan yang mengatur persediaan gula seperti BULOG (Badan Usaha Logistik) yang dapat mempengaruhi harga gula saat ini harga gula diatur oleh mekanisme pasar sehingga harga sangat merugikan konsumen.
- b. Harus ada pembagaian pemakaian antara gula konsumsi dan juga gula rafinasi karena berkurangnya harga persediaan gula konsumsi dikarenakan gula konsumsi digunakan oleh industri ini menjadi salah satu penyebab naiknya harga gula konsumsi.